

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu isu yang penting bagi manajemen perusahaan adalah mengidentifikasi pemicu nilai perusahaan. Banyak perusahaan menyadari bahwa komponen-komponen modalnya merupakan sumber daya yang menciptakan nilai bagi para investor. Penggunaan sumber daya secara efisien akan memberi kontribusi positif terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan itu sendiri pada umumnya tercermin dalam harga saham perusahaan tersebut (Sukiati, dkk, 2015).

Dengan berkembangnya pandangan ekonomi modern, membuat adanya sebuah peningkatan perhatian dari perusahaan kepada pentingnya nilai dari aktiva tidak berwujud (*intangible asset*). Setiap perusahaan memiliki kapabilitas, sumber-sumber aset dan sumber keuangan lainnya yang memiliki keunikan tersendiri yang merupakan sumber untuk menciptakan nilai dan kesejahteraan bagi pemegang saham perusahaan. Oleh karena itu merupakan hal yang penting bagi seluruh sumber daya dan kapasitas organisasional serta aset-aset dalam neraca diidentifikasi dan diukur dengan layak. Modal intelektual terdiri dari seluruh aset yang tidak ditunjukkan dalam neraca perusahaan dan tercakup dalam aset tidak berwujud seperti *trademark*, paten dan keunggulan sumber daya manusia, struktur dan lingkungan komunikasi yang tidak dapat dicerminkan oleh metode akuntansi dalam laporan keuangan. Aktiva tidak berwujud suatu perusahaan memberikan jaminan untuk memastikan daya saing dan perkembangan yang berkelanjutan (Sukiati, dkk, 2015).

Perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia masih banyak yang tidak melaporkan nilai dari aset tidak berwujud di dalam laporan keuangan perusahaan. Salah satu penelitian di Indonesia yang membuktikan bahwa masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan nilai aset tidak berwujud bahwa dari 300 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012 sebesar 68 persen perusahaan masih belum menyajikan aset tidak berwujud pada laporan posisi keuangan perusahaan dan catatan atas laporan keuangan sesuai dengan IAI (2009) dalam PSAK No.1 revisi 2009.

Pentingnya modal intelektual mendasarkan pada peran berbagai komponen dalam meningkatkan keunggulan kompetitif perusahaan. Keahlian dan kemampuan sumber daya manusia, pengetahuan dan komitmen organisasional, kepedulian akan reputasi merk bagi kualitas pelayanan kemudian juga sistem informasi dan jaringan pengembangan internal telah diakui dengan peningkatan yang sangat signifikan sebagai dasar bagi kinerja bisnis yang lebih unggul (Sukiati, dkk, 2015). Pelaporan keuangan tidak memungkinkan perusahaan untuk memasukan penilaian modal intelektual dalam pelaporan keuangannya. Ini merupakan alasan mengapa modal intelektual diidentifikasi sebagai nilai tersembunyi (*hidden value*) dari aset perusahaan (Sukiati, dkk, 2015). Hasil penelitian Rachman dan Marsono (2014) serta hasil penelitian Sherif dan Elsayed (2015) menunjukkan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Sukiati, dkk (2015), Gasim (2015), Cicilya, dkk (2014) serta menunjukkan bahwa modal intelektual berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Perusahaan pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik untuk pihak internal maupun eksternal (Sudibya dan Restuti, 2014).

Sumber daya intelektual memiliki hubungan positif dengan kinerja perusahaan. Kinerja keuangan dari perusahaan juga merupakan faktor penting lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Keuntungan dari perusahaan serta besaran dari struktur modal perusahaan juga menjadi perhatian yang penting dalam peningkatan nilai perusahaan. Pada umumnya perusahaan akan sangat sensitif dalam menentukan pendanaan dari hutang atau tidak, karena akan merubah struktur modal perusahaan dan efeknya dapat mempengaruhi kesejahteraan pemegang saham (Sukiati, dkk, 2015). Hasil penelitian Sukiati, dkk (2015) menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Rachman dan Marsono (2014), Gasim (2015), Cicilya, dkk (2014) menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Investasi yang dilakukan perusahaan pada *research and development* (R&D) perusahaan juga menjadi satu hal yang dapat mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Riset dan pengembangan menjadi hal yang mendasar bagi perusahaan yang menerapkan *knowledge based business* untuk menciptakan pengetahuan baru serta meningkatkan nilai pasar perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan

teknologi terbaru dalam proses memaksimalkan pendapatan dan keuntungan perusahaan. Dengan melakukan investasi pada riset dan pengembangan akan membantu perusahaan untuk mengembangkan pengetahuan, menciptakan sumber daya bernilai tinggi yang akan meningkatkan pada nilai pasar perusahaan (Sukiati, dkk, 2015).

Riset dan pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematis terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas. Penelitian merupakan metode studi yang sifatnya mendalam dan penuh kehati-hatian dari segala bentuk fakta yang bisa dipercaya atas suatu masalah tertentu guna untuk membuat pemecahan masalah tersebut (Sukiati, dkk, 2015). Hasil penelitian Usman, dkk (2017) menunjukkan bahwa investasi pada riset dan pengembangan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian Sukiati, dkk (2015), Gasim (2015), dan Susanti, dkk (2017) menunjukkan bahwa investasi pada riset dan pengembangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sukiati, dkk (2015). Perbedaan dengan penelitian Sukiati, dkk (2015) yaitu periode penelitian jika dalam penelitian Sukiati, dkk (2015) periode penelitiannya adalah 2008-2012, maka dalam penelitian ini periode penelitiannya adalah 2015-2017.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, KINERJA KEUANGAN,**

INVESTASI PADA RISET DAN PENGEMBANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2017”.

1.2 Ruang Lingkup

Mengingat begitu luasnya permasalahan yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, agar permasalahan yang diteliti lebih terfokus maka dalam penelitian ini peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut :

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut :

1. Variabel independen : modal intelektual, kinerja keuangan, investasi pada riset dan pengembangan.
2. Variabel dependen : nilai perusahaan.
3. Obyek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode Tahun 2015-2017.

1.3 Perumusan Masalah

Perkembangan sebuah perusahaan membutuhkan investasi dari para investor. Dimana para investor sangat memperhatikan nilai perusahaan yang tercermin dalam *price book value*. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa nilai perusahaan belum optimal hal tersebut disebabkan antara lain:

1. Modal intelektual : masih jarang perusahaan memperhatikan modal intelektual terbukti dengan nilai *intellectual capital* yang rendah.

2. Kinerja keuangan : terdapat beberapa perusahaan yang memiliki nilai *return on equity* menurun dari tahun sebelumnya.
3. Investasi pada riset dan pengembangan : perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia banyak yang tidak memiliki biaya riset dan pengembangan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017?
2. Apakah kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017?
3. Apakah investasi pada riset dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017?
4. Apakah modal intelektual, kinerja keuangan, investasi pada riset dan pengembangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 secara berganda?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji pengaruh positif modal intelektual terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
2. Menguji pengaruh positif kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

3. Menguji pengaruh positif investasi pada riset dan pengembangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.
4. Menguji pengaruh positif modal intelektual, kinerja keuangan, investasi pada riset dan pengembangan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan pengetahuan ilmu ekonomi mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan berdasarkan aspek modal intelektual, kinerja keuangan, investasi pada riset dan pengembangan.

- b. Bagi Investor

Membantu investor untuk melakukan *overview* terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui mekanisme modal intelektual, kinerja keuangan, investasi pada riset dan pengembangan sehingga investor dapat membuat keputusan investasi yang tepat.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini berkegunaan untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan dan digunakan sebagai acuan untuk pengembangan dalam penelitian lain.

